



Forpi Dorong Inspektorat Objektif Tangani Gratifikasi

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mengendus adanya praktik gratifikasi dalam proses penerimaan tenaga kerja di lingkungan Satpol PP Kota Yogya. Hal tersebut terkuak setelah beberapa eks personel Satpol PP mengadu pada deretan anggota dewan, karena mendadak diberhentikan dari pekerjaannya.

Adapun modus operandi dugaan praktik gratifikasi tersebut adalah, oknum pejabat meminta uang pada beberapa calon pekerja yang berminat jadi tenaga keamanan di Balai Kota Yogya. Jika bersedia dan menyetujui pembayaran dalam nominal tertentu,

mereka bakal menggantikan para personel yang diputus satu pihak, melalui jasa pihak ketiga.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya, Baharuddin Kamba, meminta kepada Pemkot, khususnya inspektorat, supaya objektif dalam pengusutan polemik tersebut. Menurutnya, meski kasus ini sudah ditangani oleh inspektorat, patut dinanti sampai sejauh mana rangkaian tindak lanjut penyelesaiannya.

"Kami berharap inspektorat tegak lurus memeriksa kasus dugaan gratifikasi pekerja *outsourcing* di Satpol PP Kota Yogya," urainya, Minggu (21/5).

Menurutnya, Forpi menghormati proses yang sedang berjalan di inspektorat Kota Yogya, dan apapun nanti keputusannya harus dilaksanakan. Walau begitu, ia berharap, kasus tersebut bisa menjadi pintu masuk untuk mengantisipasi adanya praktik-praktik serupa di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain.

"Pihak-pihak yang mengetahui adanya dugaan gratifikasi segera dipanggil dan dimintai keterangan oleh jajaran inspektorat. Jika memang ditemukan adanya pelanggaran hukum berupa gratifikasi, maka sanksi tegas harus diberikan, tanpa pandang bulu," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005